



**PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DESA PAKRAMAN TENGANAN PEGRINGSINGAN
DALAM PENGELOLAAN HUTAN**

**THE PRESERVATION OF LOCAL WISDOM IN TENGANAN
PEGRINGSINGAN INDIGENOUS VILLAGE FOR FOREST
MANAGEMENT**

SKRIPSI

Oleh :

**Fajar Bagus Ekanda Saputro
NIM. 080910302051**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DESA PAKRAMAN TENGANAN PEGRINGSINGAN
DALAM PENGELOLAAN HUTAN**

**THE PRESERVATION OF LOCAL WISDOM IN TENGANAN
PEGRINGSINGAN INDIGENOUS VILLAGE FOR FOREST
MANAGEMENT**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :

**Fajar Bagus Ekanda Saputro
NIM. 080910302051**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Bambang Doso Eka Putra, Ibunda Endang Palupi, serta adikku Diajeng Putri Dwindi Saputro. Atas segala dukungan kalian, karya tulis ini akhirnya dapat diselesaikan;
2. Anak Agung Istri Agung Dyah Primadewi. Buku-buku yang kau berikan sangat bermanfaat bagiku untuk menambah pengetahuan mengenai desa serta hukum adat di Bali.

MOTTO

Bila manusia telah mendefinisikan situasi sebagai sesuatu yang nyata, maka akibatnya pun adalah nyata¹

(Thomas dan Thomas dalam Ritzer & Goodman, 2011: 294)

¹ Ritzer, G & Goodman, D. J. 2011. *Teori Sosiologi Modern: Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Bagus Ekanda Saputro

NIM : 080910302051

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan dalam Pengelolaan Hutan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2014

Yang menyatakan,

Fajar Bagus Ekanda Saputro

NIM. 080910302051

SKRIPSI

**PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA PAKRAMAN
TENGANAN PEGRINGSINGAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN**

**THE PRESERVATION OF LOCAL WISDOM IN TENGANAN
PEGRINGSINGAN INDIGENOUS VILLAGE
FOR FOREST MANAGEMENT**

Oleh:

Fajar Bagus Ekanda Saputro

NIM 080910302051

Pembimbing : Drs. Joko Mulyono, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan dalam Pengelolaan Hutan” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 30 Januari 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 195207271981031003

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP 196406201990031001

Anggota

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si
NIP 198206182006042001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan Dalam Pengelolaan Hutan; Fajar Bagus Ekanda Saputro; 080910302051; 2014; 116 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Tidak jarang masyarakat adat yang tinggal di sekitar hutan memiliki kearifan lokal pengelolaan hutan di sekitar tempat tinggalnya. Kearifan lokal ini menyediakan semacam mekanisme yang berfungsi membatasi pengeksploitasian hutan dan sumber daya yang terkandung di dalamnya secara berlebihan. Namun seiring perkembangan zaman, tidak jarang kearifan lokal pada suatu masyarakat tersebut telah memudar atau bahkan ditinggalkan.

Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan merupakan salah satu masyarakat yang mampu mempertahankan kearifan lokalnya dalam pengelolaan hutan. Kearifan lokal yang merupakan warisan leluhur mereka sejak abad ke 11 tersebut bahkan mengalami penguatan yang ditujukan untuk memperkuat upaya melindungi kelestarian hutan di kawasan desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelestarian kearifan lokal masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan dalam pengelolaan hutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, pelestarian kearifan lokal masyarakat dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi *awig-awig* Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan serta melalui proses sosialisasi yang berlangsung di lingkungan keluarga, di lingkungan masyarakat, serta melalui kegiatan pendidikan

metruna nyoman. *Kedua*, sampai saat ini masyarakat masih mengupayakan untuk mendokumentasikan *awig-awig* yang belum tertulis, mensistematisasikan susunan *awig-awig*, serta menyempurnakan terjemahan *awig-awig* ke dalam Bahasa Indonesia. Terkait dengan hal ini, masyarakat setempat telah memiliki rencana kerjasama dengan salah satu Perguruan Tinggi di Bali, namun rencana tersebut masih belum bisa terlaksana. *Ketiga*, Pelestarian kearifan lokal berupa *awig-awig* yang mengatur pengelolaan lingkungan hutan dilatarbelakangi karena masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan merasa benar-benar membutuhkan adanya *awig-awig* tersebut dalam kehidupan masyarakat. Kearifan lokal tersebut telah menjadi habitus yang terdapat pada masyarakat setempat, yang digunakan untuk mengelola hutan di kawasan Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan. Kelangsungan habitus tersebut dalam kehidupan masyarakat setempat berhubungan secara dialektis dengan lingkungan (*field*), di mana dalam hal ini lingkungan (*field*) telah terbentuk dengan baik untuk menjaga agar kearifan lokal tersebut tetap eksis.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan Dalam Pengelolaan Hutan". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Joko Mulyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus pembimbing skripsi ini;
2. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Ketua tim penguji sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si selaku tim penguji;
4. Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
5. Segenap dosen, staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. I Wayan Widia, I Nengah Suja, Ketut Sudiastika, I Wayan Yasa, Putu Suarjana, dan Desi Suarsini yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan yang telah dengan ramah menerima kehadiran penulis selama melakukan penelitian;
8. Sahabat-sahabatku: Mohammad Marzuki, Robetul Islami, Yudis Citra Bachtiar, Putu Juli Arta Eka Wiana, Gede Sarta;

9. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi dan selama masa studi di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pendidikan dalam Pewarisan Historis	8
2.2 Konsep Pelestarian	11
2.3 Konsep Kearifan Lokal	13
2.4 Tinjauan Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan pada Masyarakat Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan	14
2.5 Pengertian <i>Awig-awig</i>	23
2.6 Pengertian Desa Pakraman atau Desa Adat	24

2.7 Hutan	27
2.7.1 Definisi Hutan	27
2.7.2 Fungsi Hutan	28
2.7.3 Kepemilikan Hutan	29
2.8 Dialektika Struktur Objektif – Fenomena Subjektif	
Dalam Pandangan Pierre Bourdieu	29
2.8.1 Habitus (kebiasaan)	31
2.8.2 Lingkungan (<i>field</i>)	32
2.9 Penelitian Terdahulu	34
2.9.1 Awig-Awig Desa Adat Tenganan Pegringsingan dan Kelestarian Lingkungan; Sebuah Kajian Tentang Tradisi dan Perubahan	34
2.9.2 Eksistensi Masyarakat Adat Tenganan Pegringsingan Terhadap Modernisasi Tahun 1960 – 1995	37
BAB 3. METODE PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	40
3.3 Teknik Penentuan Informan	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.4.1 Observasi	44
3.4.2 Wawancara	45
3.4.3 Dokumentasi	46
3.5 Uji Validitas Data	46
3.6 Analisis Data	47
BAB 4. PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan	49
4.1.2 Penggolongan Penduduk	52

4.1.3 Pemukiman Penduduk	55
4.1.4 Perekonomian Penduduk	57
4.1.5 Kondisi Sosial Budaya	59
4.1.6 Struktur Pemerintahan Adat	64
4.2 Penulisan Kembali <i>Awig-awig</i>	71
4.3 Upaya Mensistematisasikan Susunan <i>Awig-awig</i> serta Pendokumentasian <i>Awig-awig</i> yang Belum Tertulis	79
4.4 Sosialisasi Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan	87
4.4.1 Sosialisasi di Lingkungan Keluarga	90
4.4.2 Sosialisasi di Lingkungan Masyarakat	94
4.4.3 Sosialisasi Melalui Kegiatan Pendidikan <i>Metruna Nyoman</i>	96
4.5 Pelestarian Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan: Reproduksi Budaya (Bourdieu)	101
BAB 5. PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Profil Informan	
3. Foto Penelitian	
4. Peta Wilayah Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan	
5. Transkrip Hasil Wawancara	
6 Surat Izin Penelitian	

DAFTAR BAGAN

	halaman
3.1 Tahapan Analisis Data	48
4.1 Pola Tata Bangunan Rumah Masyarakat Tenganan Pegringsingan	57
4.2 Skema Struktur Pemerintahan Adat Tenganan Pegringsingan	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Informan Penelitian	43
4.1 Pembagian Jenis Tanah Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan	51
4.2 Pembagian Klen Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan	55